

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode atau cara penelitian guna pendekatan yang nantinya akan digunakan untuk memecahkan masalah. Adapun metode yang akan penulis gunakan adalah metode deskriptif, yaitu penelitian memusatkan pada masalah-masalah yang aktual pada saat penelitian ini berlangsung.

Metode penelitian deskriptif ini merupakan analisis yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dengan cara menyusun data-data ataupun kejadian yang terjadi di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Natsir (1985:42) mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, objek, atau suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun sesuatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Penelitian ini pun mampu untuk mendeskripsikan suatu gejala yang berasal dari data-data yang terkumpul dan selanjutnya dijelaskan serta dianalisis.

Permasalahan yang diteliti oleh penulis adalah permasalahan yang terjadi pada saat ini. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan metode ini, penulis berusaha memperoleh gambaran secara sistematis tentang “Minat Berwirausaha Siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung”.

## **B. Variabel dan Paradigma Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

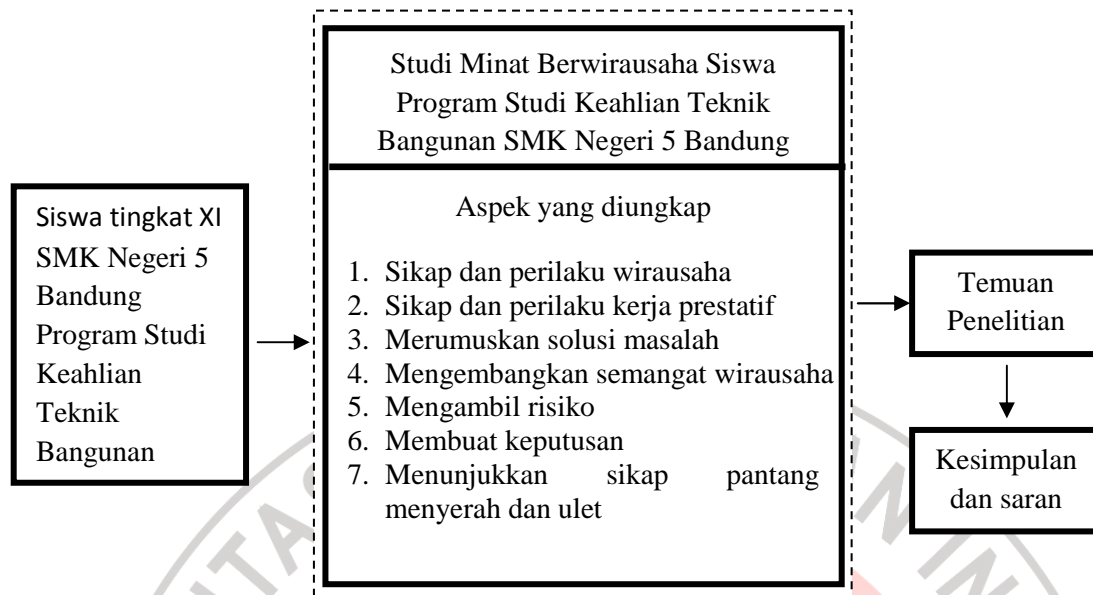
Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagian atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan satu variabel saja (variabel tunggal), yaitu minat berwirausaha siswa Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.

### **2. Paradigma Penelitian**

Paradigma merupakan suatu pandangan (alur berfikir) terhadap fenomena alam semesta yang merupakan perspektif umum dalam bentuk penjabaran masalah yang kompleks menjadi lebih sederhana, sesuai dengan pendapat Sugiyono (2008:25) bahwa



Paradigma penelitian dapat diartikan sebagai pandangan atau model pola pikir yang dapat menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti kemudian membuat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, sehingga akan mudah merumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang diajukan, metode atau strategi penelitian, instrumen penelitian, teknik analisis yang akan digunakan serta kesimpulan yang diharapkan.

Untuk memperjelas gambaran variabel penelitian, maka disusun secara sistematis dalam bentuk paradigma penelitian sebagai berikut :



**Gambar 3.1. Paradigma Penelitian**

**Keterangan :**

 = Ruang Lingkup Penelitian  
 = Alur Penelitian

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Menurut arikunto (1997:99) bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau bilangan. Jenis data dalam suatu penelitian sangatlah penting, karena menyangkut validitas dan objektivitas dari data itu sendiri yang erat hubungannya dengan penarikan kesimpulan yang tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data minat siswa tingkat XI Program Studi Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.

## 2. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto (1997:114) yang dimaksud sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh dan data itu dicari melalui teknik observasi dan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun yang menjadi sumber data adalah data primer yang mana data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama yakni siswa tingkat XI Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung tahun ajaran 2009-2010.

### D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan ruang lingkup penelitian, populasi yang menjadi subjek penelitian adalah siswa tingkat XI Program Studi Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.

**Tabel 3.1. Jumlah Siswa Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung Tahun Ajaran 2009/2010**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
Kelas XI TGB 1	31 orang
Kelas XI TGB 2	32 orang
Kelas XI TGB 3	33 orang
Kelas XI TGB 4	33 orang
Kelas XI TGB 5	34 orang
Kelas XI TGB 6	29 orang
Kelas XI TKBB	29 orang
<b>Jumlah</b>	<b>221 orang</b>

Sumber: Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung

## 2. Sampel Penelitian

Riduwan (2007:56) mengemukakan bahwa “ Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang akan diteliti. Sedangkan Sugiyono ( Riduwan, 2007:56) mengatakan bahwa “ Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Berdasarkan pengertian tersebut, sampel penelitian berarti sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan menggambarkan karakter populasi sebenarnya. Cara menentukan jumlah anggota sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus yang akan dikemukakan oleh Surakhmad ( Riduwan, 2007:65) bahwa :

Apabila ukuran populasi sebanyak kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari ukuran populasi. Apabila ukuran populasi sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel diharapkan sekurang-kurangnya 15% dalam ukuran populasi, yaitu sebagai berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

Dimana :

S = Jumlah sampel yang diambil

n = Jumlah anggota populasi

$$S = 15\% + \frac{1000 - 221}{1000 - 100} \cdot (50\% - 15\%)$$

$$S = 15\% + 0,866 \cdot (35\%)$$

$$S = 15\% + 30,31\% \rightarrow S = 45,31\% = 0,4531$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, ukuran sampel yang diambil adalah 45,31 % dari jumlah keseluruhan populasi. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $221 \times 0,4531 = 100,1$  dibulatkan

menjadi 100 siswa. Penyebaran anggota sampel penelitian yang ditetapkan dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut ;

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
XI TGB 1	= $(31/221) * 100 = 14$ orang
XI TGB 2	= $(32/221) * 100 = 15$ orang
XI TGB 3	= $(33/221) * 100 = 15$ orang
XI TGB 4	= $(33/221) * 100 = 15$ orang
XI TGB 5	= $(34/221) * 100 = 15$ orang
XI TGB 6	= $(29/221) * 100 = 13$ orang
XI TKBB	= $(29/221) * 100 = 13$ orang
<b>Jumlah</b>	<b>100 orang</b>

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagai prasyarat dan prosedur penelitian diperlukan teknik pengumpulan data. Hal tersebut dimaksudkan supaya data yang didapat akurat. Dalam pengumpulan data diperlukan juga instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data *valid* dan *reliabel*.

Arikunto (1997:149) “ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga mudah diolah.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

a. Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mencari data jumlah siswa kelas XI Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung untuk menentukan jumlah populasi dan sampel penelitian.

b. Teknik Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk dapat mengungkap kondisi yang ada, melalui pernyataan-pernyataan seputar minat berwirausaha siswa. Angket ini digunakan sebagai salah satu alat untuk menjangkau data (Riduwan, 2007:90) tentang minat berwirausaha siswa Program Studi Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung. Setelah angket dibuat, kemudian dilakukan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut.

c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari data dari buku-buku, laporan, majalah dan media cetak lainnya yang berhubungan dengan konsep permasalahan yang diteliti.

## 2. Instrumen Penelitian

Angket yang digunakan berupa daftar pernyataan yang berkaitan dengan minat berwirausaha siswa. Angket dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditemukan.

Tujuan penggunaan angket yaitu untuk mengetahui minat berwirausaha siswa saat ini, melalui siswa dengan pertanyaan seputar minat berwirausaha siswa. Angket yang dipilih adalah angket tertutup, artinya angket telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan sesuai dengan persepsinya. Skor yang diberikan pada setiap jawaban pertanyaan dilakukan dengan menggunakan skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Misalnya sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk pemberian bobot nilai untuk jawaban sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1 .

## 3. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum mengolah data, apalagi menafsirkan data, diperlukan instrumen penelitian. Hal ini disebabkan jika data yang diperoleh tidak valid dan reliabel maka pengolahan data pun akan menjadi hal yang percuma. Karena hasil penelitian sangat tergantung dari data yang diperoleh dan cara pengolahan datanya. Sehingga diperlukan analisis instrumen penelitian terutama untuk teknik angket supaya data yang diperoleh dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.



### a. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang diukur. Langkah-langkah pokok dalam analisis kesahihan butir (valid) sebagai berikut :

#### 1) Menghitung korelasi setiap

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2)(n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor tiap item yang diperoleh responden dan uji coba

$\sum Y$  = jumlah skor total item dari keseluruhan responden

$n$  = jumlah responden

(Riduwan, 2007:98)

#### 2) Menghitung harga $t_{hitung}$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (3.2)$$

(Riduwan, 2007:98)

Keterangan :

$t$  = nilai  $t_{hitung}$

$r$  = koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = jumlah responden

#### 3) Mencari $t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )

#### 4) Menguji taraf signifikansi

Uji validitas dikenakan pada tiap item tes dan validitas item akan terbukti jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%) maka item

soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (taraf signifikan 5%), maka item soal tersebut tidak valid.

#### 5) Menggugurkan butir-butir yang tidak valid

Dari hasil penelitian yang terlihat pada perhitungan uji validitas, dari 70 item soal didapat delapan belas soal yang tidak valid yaitu item nomor 4,11,12,13,16,24,31,32,40,43,45,46,47,51,52,61,66, dan 68. Item soal yang tidak valid tidak dipakai pada penelitian selanjutnya, akhirnya tinggal 52 item soal yang menjadi angket penelitian. (Perhitungan ada pada lampiran).

#### b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Pengertian reliabilitas menurut Suprian (2001:97) adalah “Keajegan (konsisten) terhadap hasil pendeteksian yang dilakukan oleh suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika memberikan hasil pendeteksian yang tidak jauh berbeda atau relatif sama terhadap objek yang sejenis”.

Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel, maka dilakukan uji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus metoda *Alpha* mengingat item setiap skornya bukan 1 dan 0 melainkan berupa rentangan antara beberapa nilai yakni 1 sampai dengan 4.

1) Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

$S_i$  = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

(Riduwan, 2007: 115)

2) Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

Dimana:

$\sum S_i$  = Jumlah Varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \dots, S_n$  = Varians item ke-1, 2, 3, ..., n

(Riduwan, 2007: 116)

3) Menghitung Varians total dengan rumus :

$$S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Dimana:

$S_t$  = Varians total

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat X total

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah X total dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

4) Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Dimana:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$k$  = Jumlah item angket

$\sum S_i$  = Jumlah Varians skor tiap item

$S_t$  = Varians total

(Riduwan, 2007: 116)

Bila ternyata  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian, dan jika ternyata  $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan. Pada taraf kepercayaan 95 % maka dapat dikatakan tes tersebut reliabel.

Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa angket ini diperoleh sebesar 0,951% termasuk dalam kategori sangat ringgi. Selanjutnya adalah menyebarkan kembali angket sesuai dengan jumlah item valid dan reliabel kepada responden sebanyak jumlah yang telah ditentukan, pada penelitian ini responden berjumlah 100 siswa kelas XI Program Studi Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.(Perhitungan pada lampiran).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah angket yang sebenarnya disebarkan kepada responden, selanjutnya dikumpulkan dan diolah kembali. Dalam melakukan pengolahan data, prosedurnya adalah sebagai berikut :

## 1. Tabulasi Data

Tabulasi data ini adalah pengelompokan data sesuai kebutuhan pengolahan data. Bentuknya berupa nomor, skor total.

## 2. Penarikan Kesimpulan

Hasil penafsiran dari setiap item kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang diperlukan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah penelitian yang diajukan. Kegiatan ini merupakan usaha penarikan kesimpulan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran dari keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian yang dilakukan.

### Rumus Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan perhitungan :

$$P = \frac{f_0}{N} \times 100\% \quad (\text{Moh.Ali 1982: 184})$$

Keterangan :

P = prosentase jawaban

$f_0$  = frekuensi jawaban responden/skor real

N = jumlah jawaban responden/skor ideal

100% = Bilangan konstan.

Untuk menafsirkan setiap jawaban/menafsirkan data yang sudah diperoleh selanjutnya digunakan kriteria dari perhitungan prosentase sebagai berikut:

0% : ditafsirkan tidak seorang pun

1 – 30% : ditafsirkan sebagian kecil

31 - 49% : ditafsirkan hampir setengahnya

50% : ditafsirkan setengahnya

51 - 80% : ditafsirkan sebagian besar

81 - 99% : ditafsirkan hampir seluruhnya

100% : ditafsirkan seluruhnya

(Moh.Ali 1982 :184)

